

## **BAB IV**

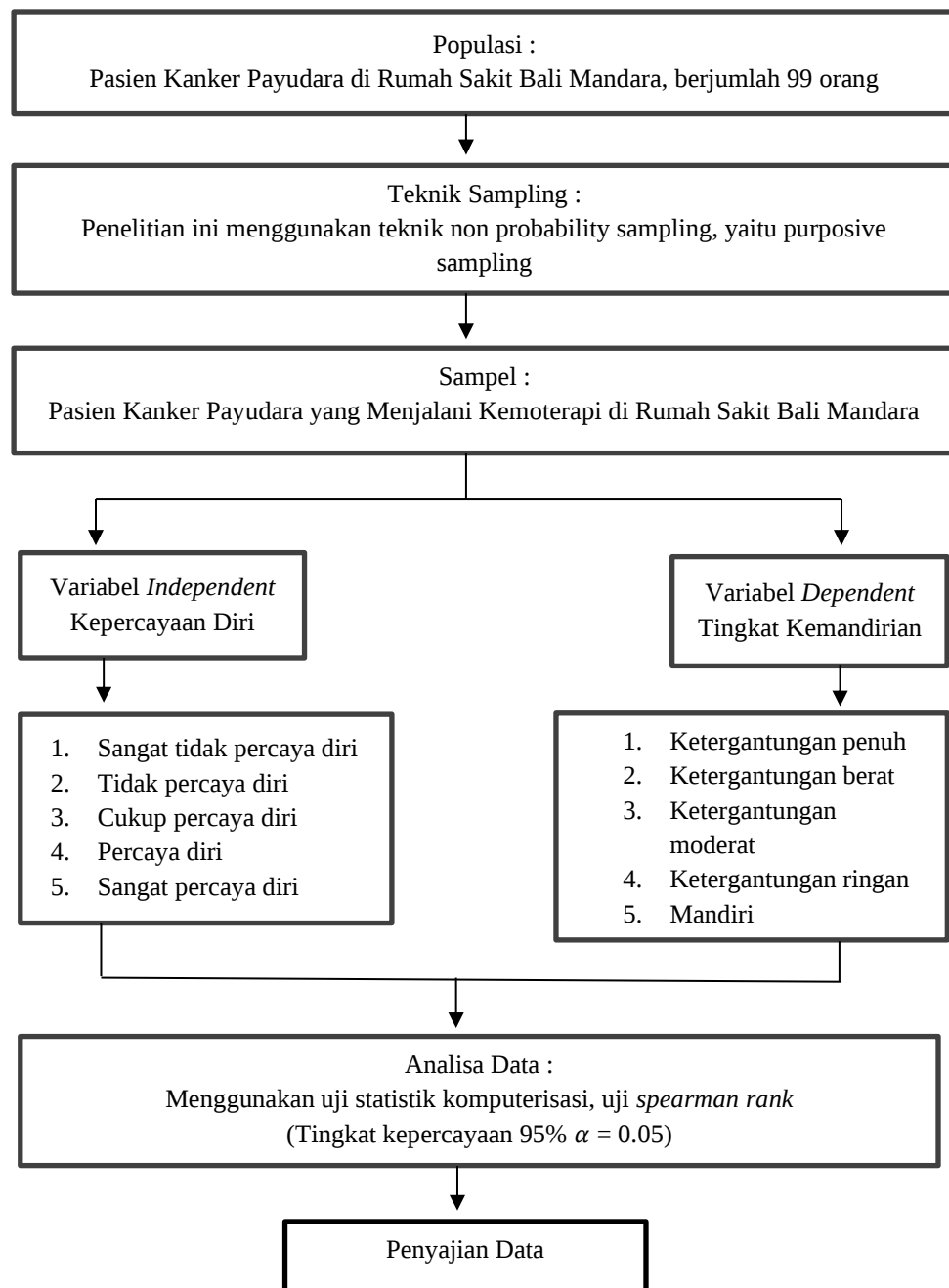
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional, di mana penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami korelasi yang terbentuk antara dua variabel atau lebih tanpa dibarengi usaha untuk memberikan pengaruh pada variabel yang bersangkutan sehingga nantinya tidak akan terjadi pemalsuan data. Penelitian korelasional umumnya dilakukan bila variabel yang diteliti dapat dianalisis dengan cara yang bersamaan dengan satu kelompok subjek.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), merupakan jenis metodologi penelitian yang didasarkan pada teori positivis dan dipakai guna mengkaji suatu populasi atau sebagian darinya (sampel), dalam pengumpulan datanya akan memakai suatu alat ukur dan analisis datanya akan memakai perspektif statistik atau kuantitatif dan menarik kesimpulan dari hipotesis yang diuji. Pendekatan dalam penelitian ini yakni *cross-sectional* yang diartikan sebagai sebuah metode riset observasi yang memungkinkan peneliti melakukan analisis data variabel *independent* dan *dependent* yang dikumpulkan pada suatu titik waktu tertentu pada populasi sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

## B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Kerangka Kerja Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2024

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali, mulai dari tanggal 25 Maret hingga 13 April 2024.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah untuk melakukan generalisasi yang didasarkan pada subjek atau objek yang memiliki kualitas dan ciri khusus yang dicatat oleh peneliti guna dikaji dan akan dilakukan penarikan kesimpulan di akhir (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah 99 orang pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari total keseluruhan dan ciri khusus yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sejumlah kriteria tertentu yang menjadi wakil dari anggota sampel yang akan dipakai. Adapun kriteria tersebut terbagi ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang menetapkan subjek penelitian sebagai sampel penelitian yang menganut kriteria sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Seluruh pasien wanita rawat jalan dan rawat inap yang didiagnosa kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

- 2) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara yang bisa baca tulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak bisa mewakili sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang tidak kooperatif.
- 2) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang tidak bersedia menjadi responden.

**3. Jumlah dan besar sampel**

Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

Berdasarkan data dari RSUD Bali Mandara jumlah pasien rawat jalan kanker payudara tahun 2023 sebanyak 99 orang. Jika data tersebut dimasukkan pada rumus di atas, maka :

$$n = \frac{99}{1 + 99(0,05)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99.0,0025}$$

$$n = \frac{99}{1 + 0,2475}$$

$$n = \frac{99}{1,2475}$$

$$n = 79$$

Jadi jumlah besar sampel minimal setelah dihitung dengan rumus di atas adalah 79 orang.

#### **4. Teknik sampling**

Teknik sampling menurut Sugiyono (2019), yakni suatu metode pemilihan sampel dari populasi untuk memperoleh jumlah sampel yang besar. Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara pengumpulan sampel dengan tujuan untuk memastikan bahwa sampel tersebut akurat dan selaras dari keseluruhan pokok bahasan penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yakni *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* yakni suatu teknik dalam pengumpulan anggota sampel dengan menetapkan berbagai pertimbangan khusus. Dalam penelitian ini sendiri akan dilakukan kajian pada semua penderita kanker payudara yang masuk dalam kriteria inklusi dan tidak mengikutsertakan data yang tidak dikehendaki secara sengaja, sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini sama dengan hasil perhitungan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua menurut Sugiyono (2019), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berpedoman pada data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan sumber yang lain. Data sekunder yakni data yang berpedoman pada data yang didapatkan langsung oleh peneliti, melainkan dari berbagai dokumen yang dimiliki oleh suatu instansi atau individu tertentu. Jenis data dalam penelitian ini yakni data primer.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2019), yakni suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasional serta data lapangan relevan apa pun yang diperlukan untuk riset. Dalam penelitian ini metode yang dipakai yakni angket dengan memakai kuesioner yang akan dibagikan kepada para subjek dalam penelitian ini untuk melakukan pengukuran pada kepercayaan diri dan kemandirian. Adapun beberapa tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni:

- a. Mengajukan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan ijin penelitian ke bagian Kordik RSUD Bali Mandara tanggal 1 Maret 2024 dengan nomor surat PP.08.02/F.XXXII.13/0606/2024.

- c. Mendapatkan surat balasan dari RSUD Bali Mandara mengenai ijin penelitian pada tanggal 13 Maret 2024 dengan nomor surat B.43.000/10551/KEP/RSBM.
- d. Diberikan surat dari Komite Etik RSUD Bali Mandara pada tanggal 19 April 2024 dengan nomor surat 015/EA/KEPK.RSBM.DISKES/2024.
- e. Setelah surat dari Komite Etik sudah dikeluarkan maka peneliti dapat memulai melakukan penelitian di RSUD Bali Mandara.
- f. Melakukan penelitian pada tanggal 25 Maret 2024, serta melakukan pendekatan secara formal kepada kepala ruang instalasi onkologi di RSUD Bali Mandara.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- h. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian di ambil datanya dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner indeks barthel yang telah disiapkan. Pada kuesioner diberikan kode kuesioner agar mempermudah peneliti dalam menentukan jumlah sampel yang sudah terkumpul sesuai dengan kriteria inklusi.
- i. Dalam proses penelitian ini peneliti di bantu oleh Enumerator yang sebelumnya telah dilakukan penyamaan persepsi untuk teknik pengumpulan data.

- j. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuisisioner kemudian direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam, termasuk fenomena sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner kepercayaan diri, yaitu skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator dari Lauster dan kuesioner kemandirian, yaitu indeks barthel.

#### **a. Kuesioner kepercayaan diri**

Kuesioner kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator dari Lauster yang sudah baku dan sudah divalidasi, sehingga tidak dilakukan lagi uji validitas dengan nilai  $r$  hitung (0,399). Dimana nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = (0,361). Kuesioner kepercayaan diri telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil *cronbachs alpha* = (0,83) sehingga dinyatakan reliabel. Dimana pada suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai  $r$  cronbach alpha  $> r$  tabel, dalam hal ini  $r$  tabel = (0,361) (Hidayati and Savira, 2021).

#### **b. Kuesioner kemandirian**

Kemandirian diukur dengan menggunakan kuesioner Indeks Barthel yang tidak dilakukan uji validitas karena merupakan kuesioner baku dan sudah divalidasi dengan nilai  $r$  hitung (0,698). Dimana nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = (0,361). Kuesioner Indeks Barthel sudah dikatakan

reliabel dengan *cronbachs alpha* = (0,942). Dimana pada suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *r* cronbach alpha > *r* tabel, dalam hal ini *r* tabel = (0,361) (Dos Santos Barros *et al.*, 2022).

## **F. Pengelolaan dan Analisis Data**

### **1. Pengelolaan data**

Pengelolaan data menurut Heriana (2020), yakni sebuah proses dalam menganalisis data atau ringkasan data yang mengacu pada perolehan data mentah dari subjek dengan memakai rumus khusus untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Terdapat sejumlah cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan data, yakni:

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan analisis data yang terdiri dari pengumpulan data yang diperlukan dan pengumpulan data yang tidak lengkap. Dalam penelitian ini, proses *editing* yang dilaksanakan adalah dengan melakukan pengecekan ulang pada kelengkapan data yang tercatat dalam kuesioner mencakup data demografi subjek dan jawaban subjek di setiap pertanyaan dalam kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner tingkat kemandirian dengan indeks barthel.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengelompokkan jawaban atas pertanyaan berupa angka atau bilangan, yang dilakukan dengan memberikan kode berupa angka pada setiap pertanyaan. Tujuan penggunaan *coding* adalah untuk membuat analisis data lebih efisien. Pada riset ini *coding* digunakan pada, usia: 17-25 (1), 26-35 (2), 36-45 (3), 46-55 (4), 56-65 (5), dan usia > 65 tahun (6). Pendidikan: SD (1), SMP (2),

SMA (3), perguruan tinggi (4), dan tidak sekolah (5). Pekerjaan: IRT (1), pegawai swasta (2), wiraswasta (3), petani (4), pedagang (5), dan PNS (6). Variabel kepercayaan diri: sangat percaya diri (5), percaya diri (4), cukup percaya diri (3), tidak percaya diri (2), dan sangat tidak percaya diri (1). Variabel tingkat kemandirian: mandiri (5), ketergantungan ringan (4), ketergantungan moderat (3), ketergantungan berat (2), dan ketergantungan penuh (1).

c. *Processing*

Setelah semua pernyataan pada kuesioner kepercayaan diri dan tingkat kemandirian dengan indeks barthel sudah terisi dengan cukup, pengisiannya dinilai benar, dan data sudah dikodekan, maka tahap berikutnya yakni melakukan pemrosesan pada data yang dimasukkan untuk dianalisis. Peneliti memasukkan data yang sudah dikodekan dari masing-masing responden ke dalam program komputer untuk dikelola.

d. *Cleaning*

Pembersihan data meliputi penentuan apakah suatu variabel bernilai benar atau salah, menganalisis kesalahan data, dan mengkorelasikan data dengan data yang lain guna menentukan apakah data tersebut konsisten. Pada riset ini proses *cleaning* dilaksanakan dengan meninjau variabel penelitian apakah data yang dimasukkan telah benar atau belum, melakukan pengecekan kesalahan data, dan mengkorelasikan respon dari responden satu dengan yang lainnya guna melihat keberadaan konstistensi jawaban.

## 2. Teknik analisa data

Teknik analisa data menurut Sugiyono (2019), dilaksanakan sesudah seluruh data terhimpun dan dikelola. Teknik analisa data yang akan dipakai dalam penelitian ini yakni analisis *univariat* dan *bivariat* yang memiliki tujuan guna mendeskripsikan atau merangkum ciri unik masing-masing variabel penelitian.

### a. Analisis univariat

Analisis *univariat* (deskriptif) merupakan sebuah mekanisme pengelolaan data dengan cara memberikan gambaran dan menganalisis data dengan metode yang ilmiah dalam wujud grafik atau tabel. Tujuan dari dilakukannya analisis data ini yakni guna melakukan pendeskripsian pada ciri unik setiap variabel yang dikaji. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi kepercayaan diri dan kemandirian yang merupakan data kategorik dan proses analisis data akan menggunakan statistik deskriptif, yakni dengan memakai distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk prosentase setiap data variabel. Data yang tergolong dalam variabel numerik akan dijabarkan dengan menggunakan nilai modus, minimum-maksimum, median, mean, dan standar deviasi.

### b. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* dipakai guna melihat korelasi signifikan dari dua variabel atau dapat pula dipakai guna melihat perbedaan signifikansi dari dua variabel. Analisis *bivariat* dalam penelitian ini memiliki tujuan guna melihat korelasi dari variabel kepercayaan diri dengan kemandirian pada pasien yang menderita kanker payudara dan tengah menjalani kemoterapi di RSUD Bali

Mandara. Analisis *bivariat* dalam penelitian ini memanfaatkan formula *spearman rank* yang dipakai guna melakukan analisis korelasi dari kedua variabel yang dikaji dengan skala ordinal, yang di mana kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan kemandirian sebagai variabel terikat.

Implementasi dari hasil uji hipotesis ditetapkan bergantung pada nilai  $p$ , arah hubungan, dan kekuatan hubungan. Apabila didapati nilai  $p < \text{nilai alpha}$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, sehingga dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang bermakna dari kepercayaan diri dengan kemandirian pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Jika nilai  $p > \text{nilai alpha}$  (0,05), maka  $H_0$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna dari kepercayaan diri dengan kemandirian pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

#### **G. Etika Penelitian**

Setiap dilaksanakan kajian di bidang kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek dalam penelitiannya, maka penelitian tersebut harus didasarkan pada kode etik penelitian (Anisa *et al.*, 2019). Adapun etika dalam penelitian ini adalah:

##### *1. Respect for person*

Etika ini ditujukan guna menghormati otonomi dalam melakukan pengembangan pola pikir yang mengelola diri sendiri dan melakukan perlindungan pada suatu kelompok yang rentang atau bergantung dari kejadian penyalahgunaan (*abuse and harm*).

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Etika ini termasuk dalam usaha untuk menjamin kerahasiaan data hasil riset, mencakup informasi responden dan berbagai permasalahan yang lain.

3. *Justice*/keadilan

Etika ini mendukung setiap individu untuk mendapatkan suatu hal yang layak dan relevan dengan hak yang dimilikinya, di mana itu berkorelasi dengan keadilan distributif dan pembagian yang merata (*equitable*).

4. *Beneficence and non maleficence*

Etika ini mengajarkan untuk melakukan perbuatan baik, membagikan kebermanfaatan secara maksimal dan menekan kemunculan resiko.